

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *Standard Operating Procedures* (SOP) pendaftaran ibadah haji yang diberikan di Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung meliputi unsur-unsur seperti tujuan SOP untuk mempermudah pelayanan, kebijakan SOP berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008, lembaga dan pihak yang terlibat, petunjuk SOP pendaftaran ibadah haji dan juga proses input dan output SOP pendaftaran ibadah haji yang diterapkan di Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.
2. Tanggapan dari calon jamaah haji terkait *Standard Operating Procedures* (SOP) dalam pelaksanaan pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung adalah SOP Sebagai petunjuk calon jamaah dalam pendaftaran ibadah haji dan SOP untuk mempermudah calon jamaah dalam pendaftaran ibadah haji.
3. Adapun kendala dan solusi dalam pelaksanaan *Standard Operating Procedures* (SOP) di Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung adalah: kendala internal, meliputi 1) kurangnya sumber daya manusia dalam pelaksanaan SOP pendaftaran ibadah haji, 2) prosedur SOP tentang pengecekan kesehatan kurang efektif dan efisien, 3) terjadi

jaringan trobel yang dapat menghambat proses pendaftaran ibadah haji. Sedangkan kendala eksternal meliputi 1) SOP yang mengharuskan melakukan pembayaran awal di Bank Syariah dirasa menyulitkan calon jamaah haji, 2) SOP proses pendaftaran ibadah haji memakan waktu lama. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi adalah: solusi internal, meliputi 1) melakukan rekrutmen karyawan untuk staff penyelenggaraan ibadah haji, 2) memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengecekan kesehatan, 3) proses *input* data SPPH dilakukan secara manual. Sedangkan solusi eksternal, meliputi 1) bekerjasama dengan pihak perbankan untuk menyediakan unit layanan mobil keliling, 2) menyediakan fasilitas yang memadai untuk mempercepat proses pendaftaran ibadah haji.

B. Saran

Berdasarkan penelitaian yang dilakukan oleh peneliti terhadap implementasi SOP (*Standard Operating Procedures*) pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung maka, terdapat beberapa hal yang menjadi saran-saran antara lain:

1. Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung

Diharapkan untuk lebih meningkatkan penerapan SOP (*Standard Operating Procedures*) yang telah disusun dalam praktiknya dilapangan.

2. Bagi pendaftar / Calon jamaah

Diharapkan mampu menerapkan SOP (*Standard Operating Procedures*) yang sudah berjalan untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pendaftaran ibadah haji, sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai referensi tambahan dan bisa mengembangkan lagi penelitian yang sudah ada dalam tema yang sama dengan variabel berbeda.